

The Role of Financial Management in Enhancing MSME Performance

Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM

Maya Listanti¹, Muchtar², T. Nazarullah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Aceh Barat, Aceh, Indonesia

Email Korespondensi: maya@staidarulhikmah.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the role of financial management in improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a literature review approach. The research employs a descriptive qualitative method by examining relevant academic sources, including journals, books, and scholarly articles. The findings indicate that financial management plays a crucial role in enhancing MSME performance, particularly through systematic financial recording, effective cash flow management, and proper financial planning and cost control. The implementation of sound financial management practices contributes to improved operational efficiency, profitability, and business stability. Furthermore, financial management enables MSME owners to make more rational and data-driven decisions. Therefore, financial management can be considered a key factor in strengthening the competitiveness and long-term sustainability of MSMEs in a dynamic business environment.

Keywords: *Financial Management, MSME Performance, Business Sustainability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan kajian pustaka. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja UMKM, terutama melalui pencatatan keuangan yang sistematis, pengelolaan arus kas yang efektif, serta perencanaan dan pengendalian biaya. Penerapan praktik manajemen keuangan yang baik terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, serta stabilitas usaha. Selain itu, manajemen keuangan juga berperan dalam membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Dengan demikian, manajemen keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Kata kunci: *Manajemen Keuangan, Kinerja UMKM, Keberlanjutan Bisnis.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM di samping berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja serta pemerataan pendapatan masyarakat. Keberadaan UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Oleh karena itu,

peningkatan kinerja UMKM menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran strategis, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi adalah lemahnya pengelolaan keuangan (Herawati & Simbolon, 2025). Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, bahkan masih mencampurkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Selain itu, kurangnya perencanaan keuangan serta rendahnya pemahaman terhadap pengelolaan arus kas menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengontrol kondisi keuangan usahanya. Kondisi ini berdampak pada ketidakstabilan usaha dan menghambat pertumbuhan kinerja UMKM.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Manajemen keuangan mencakup kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Sudiantini et al, 2023). Dengan penerapan manajemen keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, mengelola arus kas secara optimal, serta meminimalkan risiko kerugian. Selain itu, manajemen keuangan yang efektif juga dapat membantu dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja

UMKM (Hutahuruk et al, 2024; Widyarningsih & Widodo, 2024). Namun, kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian tersebut secara komprehensif masih terbatas. Sebagian besar penelitian dilakukan secara parsial dengan fokus pada aspek tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian pustaka yang mampu mengkaji dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui pendekatan kajian pustaka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku UMKM serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Konsep Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Hasan et al, 2022). Secara umum, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap penggunaan dana dalam suatu organisasi atau usaha. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk

memaksimalkan nilai usaha serta mencapai keseimbangan antara risiko dan keuntungan.

Dalam konteks UMKM, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat krusial karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara cermat agar usaha yang dijalankan tetap bertahan dan berkembang. Salah satu aspek utama dalam manajemen keuangan adalah perencanaan keuangan, yaitu proses penyusunan rencana penggunaan dana untuk kegiatan operasional maupun pengembangan usaha. Perencanaan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal.

Selain itu, pengelolaan arus kas juga menjadi komponen penting dalam manajemen keuangan. Arus kas yang sehat mencerminkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kelangsungan operasional. Banyak UMKM mengalami kesulitan bukan karena kurangnya keuntungan, tetapi karena pengelolaan arus kas yang kurang baik. Oleh karena itu, pencatatan keuangan yang sistematis sangat diperlukan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran secara akurat.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah pengendalian biaya. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Prakoso. T, 2024). Dengan adanya pengendalian biaya yang baik, pelaku UMKM dapat menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional. Secara keseluruhan,

manajemen keuangan yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan terarah.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja ini dapat dilihat dari berbagai aspek, baik keuangan maupun non-keuangan. Secara umum, kinerja usaha mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja UMKM adalah tingkat profitabilitas atau kemampuan usaha dalam menghasilkan laba (Mawuntu, 2022). Laba yang meningkat menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu mengelola sumber daya secara optimal. Selain itu, pertumbuhan usaha juga menjadi indikator penting, yang dapat dilihat dari peningkatan volume penjualan, jumlah pelanggan, maupun ekspansi usaha.

Keberlanjutan usaha juga merupakan bagian dari kinerja UMKM yang tidak kalah penting. UMKM yang memiliki kinerja baik cenderung mampu bertahan dalam jangka panjang, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Hal ini sangat relevan mengingat banyak UMKM yang mengalami kegagalan pada tahap awal akibat kurangnya perencanaan dan pengelolaan yang baik.

Selain faktor internal, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan, serta kebijakan pemerintah. Namun demikian, faktor internal seperti

kemampuan manajerial, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, seringkali menjadi penentu utama keberhasilan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manajemen, khususnya manajemen keuangan, menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung kinerja UMKM.

Peran Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Manajemen keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja UMKM. Secara teoritis, pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan usaha dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien, sehingga berdampak positif terhadap kinerja. Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur.

Penerapan manajemen keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk memiliki informasi keuangan yang akurat dan relevan. Informasi ini sangat penting dalam menentukan strategi bisnis, seperti penentuan harga, pengendalian biaya, serta perencanaan investasi. Tanpa adanya informasi keuangan yang memadai, keputusan yang diambil cenderung bersifat spekulatif dan berisiko tinggi.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara teratur memiliki tingkat kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak (Mahaini, 2022). Pencatatan keuangan membantu pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan secara real time serta mengidentifikasi potensi masalah sejak dini. Selain itu, pengelolaan arus kas yang baik juga terbukti mampu

meningkatkan stabilitas usaha, terutama dalam menghadapi fluktuasi pendapatan.

Manajemen keuangan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya. Dengan adanya pengendalian yang baik, UMKM dapat meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu serta mengalokasikan dana untuk kegiatan yang lebih produktif. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas dan daya saing usaha.

Lebih lanjut, manajemen keuangan yang baik juga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang matang cenderung lebih siap dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, baik dari segi profitabilitas, pertumbuhan, maupun keberlanjutan usaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, serta temuan empiris yang relevan dengan topik penelitian (Purwanza, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional, buku referensi, serta artikel akademik yang memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan dan kinerja UMKM. Pemilihan sumber literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta tahun publikasi agar data yang digunakan tetap aktual dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber literatur yang telah dipilih. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan, kemudian disajikan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai literatur yang dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan praktik manajemen keuangan yang baik dengan peningkatan kinerja usaha, baik dari segi

profitabilitas, efisiensi operasional, maupun keberlanjutan usaha (Cania, 2021; Triagita, 2025).

Salah satu temuan utama dalam literatur adalah pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara teratur cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi keuangan usahanya (Talla, 2025; Herawati, 2025). Pencatatan ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui secara pasti jumlah pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan yang baik seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi posisi keuangan mereka, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja usaha.

Selain itu, pengelolaan arus kas juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM. Literatur menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mengelola arus kas dengan baik cenderung lebih stabil dalam menjalankan operasionalnya. Pengelolaan arus kas yang efektif membantu pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengantisipasi ketidakpastian pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas yang terkelola dengan baik menjadi indikator penting dalam menjaga kelangsungan usaha.

Temuan lain yang konsisten dalam berbagai penelitian adalah peran perencanaan keuangan dalam meningkatkan efisiensi usaha (Sholeha et al, 2025). UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang jelas dapat mengalokasikan sumber

daya secara lebih optimal. Perencanaan ini mencakup penentuan anggaran, pengelolaan investasi, serta strategi pengembangan usaha. Dengan adanya perencanaan yang matang, pelaku usaha dapat meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas.

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang meliputi pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem pengelolaan keuangan yang mendukung keberhasilan usaha secara berkelanjutan.

2. Pembahasan

a. Peran Strategis Manajemen Keuangan dalam Pengambilan Keputusan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan pada UMKM. Informasi keuangan yang dihasilkan dari pencatatan yang sistematis memberikan dasar yang kuat bagi pelaku usaha dalam menentukan langkah bisnis yang rasional. Tanpa adanya informasi tersebut, keputusan yang diambil cenderung bersifat intuitif dan berisiko tinggi. Dengan demikian, manajemen keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen analisis dalam menentukan arah pengembangan usaha.

Manajemen keuangan dalam konteks UMKM tidak lagi dapat diposisikan sekadar sebagai aktivitas administratif berupa pencatatan transaksi, melainkan sebagai basis epistemik dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Informasi keuangan yang dihasilkan melalui pencatatan yang sistematis berfungsi sebagai representasi kuantitatif dari kondisi riil usaha, yang kemudian ditransformasikan menjadi landasan rasional dalam menentukan strategi. Dalam perspektif ini, laporan keuangan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga preskriptif karena mampu mengarahkan pilihan-pilihan ekonomi yang lebih terukur.

Ketiadaan sistem manajemen keuangan yang memadai mendorong pelaku UMKM bergantung pada intuisi atau pengalaman subjektif, yang dalam banyak kasus rentan terhadap bias kognitif dan kesalahan estimasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keputusan bisnis sangat ditentukan oleh kualitas informasi yang tersedia. Dengan demikian, manajemen keuangan memiliki peran strategis sebagai mekanisme reduksi ketidakpastian (*uncertainty reduction mechanism*) dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam menentukan investasi, ekspansi usaha, maupun strategi penetapan harga.

b. Pengelolaan Arus Kas dan Stabilitas Usaha

Pengelolaan arus kas yang efektif terbukti menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas operasional UMKM. Arus kas yang terkontrol memungkinkan pelaku usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghindari masalah likuiditas. Dalam konteks ini, banyak UMKM yang mengalami kegagalan bukan karena tidak memperoleh keuntungan, tetapi

karena ketidakmampuan dalam mengelola arus kas. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas yang baik menjadi indikator penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Arus kas merupakan dimensi paling krusial dalam menjaga keberlangsungan operasional UMKM, karena mencerminkan kemampuan likuiditas usaha secara langsung. Berbeda dengan laba yang bersifat akrual, arus kas menunjukkan ketersediaan riil sumber daya finansial untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh sebab itu, pengelolaan arus kas yang efektif tidak hanya berkaitan dengan pencatatan masuk dan keluar uang, tetapi juga mencakup perencanaan (*cash flow forecasting*) dan pengendalian terhadap siklus kas (*cash conversion cycle*).

Fenomena kegagalan UMKM yang tetap mencatat keuntungan namun mengalami kebangkrutan mengindikasikan adanya disfungsi dalam manajemen likuiditas. Kondisi ini seringkali disebabkan oleh ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, keterlambatan penerimaan piutang, atau ketidaktepatan dalam mengelola persediaan. Dalam kerangka ini, pengelolaan arus kas dapat dipahami sebagai instrumen stabilisasi yang memungkinkan UMKM bertahan dalam situasi fluktuasi permintaan maupun tekanan eksternal, seperti krisis ekonomi. Dengan demikian, kemampuan mengelola arus kas secara adaptif menjadi indikator utama resiliensi usaha.

c. Efisiensi Operasional melalui Pengendalian Biaya

Manajemen keuangan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang baik terhadap pengeluaran, UMKM dapat menghindari pemborosan serta mengalokasikan sumber daya secara lebih produktif. Pengendalian biaya yang efektif akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas usaha. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal.

Efisiensi operasional dalam UMKM sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengendalikan struktur biaya secara sistematis. Manajemen keuangan berperan dalam mengidentifikasi komponen biaya, mengklasifikasikan biaya tetap dan variabel, serta melakukan evaluasi terhadap tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Dalam konteks ini, pengendalian biaya tidak hanya berorientasi pada pengurangan pengeluaran, tetapi juga pada optimalisasi alokasi sumber daya agar menghasilkan nilai tambah yang maksimal.

Lebih jauh, pengendalian biaya yang efektif menuntut adanya mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, sehingga pelaku UMKM dapat mendeteksi potensi inefisiensi sejak dini. Praktik ini juga berkaitan erat dengan konsep *cost behavior* dan *break-even analysis*, yang memungkinkan pelaku usaha memahami batas minimal produksi atau penjualan untuk mencapai titik impas. Dengan demikian, efisiensi operasional bukan sekadar upaya teknis, tetapi merupakan strategi finansial

yang berimplikasi langsung pada peningkatan daya saing dan profitabilitas usaha.

d. Implikasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Secara keseluruhan, penerapan manajemen keuangan yang baik memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Kinerja tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan laba, tetapi juga dari pertumbuhan usaha dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Manajemen keuangan yang efektif memungkinkan UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta mampu mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat dipandang sebagai faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan daya saing UMKM.

Penerapan manajemen keuangan yang komprehensif memiliki implikasi multidimensional terhadap kinerja UMKM. Kinerja tidak hanya diukur dari peningkatan laba secara nominal, tetapi juga mencakup aspek pertumbuhan usaha, stabilitas operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan bisnis. Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi sebagai kerangka pengelolaan sumber daya yang memungkinkan UMKM mengoptimalkan potensi internal sekaligus merespons tekanan eksternal secara lebih efektif.

Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau investor. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam memperluas akses terhadap

pembiayaan. Dengan demikian, manajemen keuangan tidak hanya berdampak pada aspek internal usaha, tetapi juga memperkuat posisi UMKM dalam ekosistem ekonomi yang lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penerapan manajemen keuangan yang baik, seperti pencatatan keuangan yang sistematis, pengelolaan arus kas yang efektif, serta perencanaan dan pengendalian biaya, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Selain itu, manajemen keuangan juga membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terarah berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

Manajemen keuangan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan UMKM.

Daftar Pustaka

- Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1-21.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Herawati, I. D., & Simbolon, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan pada UMKM: Perspektif Praktik Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(1), 23-33.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302-315.
- Mahaini, M. F., Faadihilah, M. R., & Sapari, A. P. (2022). Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 127-137.
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran kinerja umkm berdasarkan key performance indicators (kpi) metode balanced scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72-83.
- Prakoso, T. (2024). Strategi Pengendalian Biaya Dalam Pengelolaan Bisnis.

- Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-41.
- Sudiantini, D., Suryadinata, A., Rahayu, A. S., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60-65.
- Talla, A., & Batkunde, A. A. (2025). Efektivitas Aplikasi Akuntansi Dan Self-Control Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 986-993.
- Triagita, A., & Tan, E. (2025). Praktik manajemen keuangan pada kinerja usaha mikro-kecil, dan perbedaan peran gender. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 22(2), 167-186.
- Widyaningsih, E. N., & Widodo, H. (2024). Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(2), 1-17.